

**KOMBINASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STADDENGAN VIDEO PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK**

Yuliana Katoda, Dewa Ayu Sri Ratnani, Cornelius Sri Murdo Yuwono
Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Mahasaraswati Denpasar
E-mail: yanhakatoda06@gmail.com

ABSTRAK

Proses pelaksanaan pembelajaran dikelas pada saat ini menunjukkan bahwa sudah menggunakan beberapa model pembelajaran kooperatif, namun dalam pelaksanaan belum menunjukkan keaktifan dan inovasi peserta didik dalam memahami materi biologi, akibatnya proses pembelajaran biologi tidak dipahami dengan baik sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik belum maksimal. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yang masih rendah adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang diintegrasikan dengan aspek teknologi yaitu laptop, LCD, dan video pembelajaran biologi pada materi Kingdom Animalia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) dengan video pembelajaran biologi pada siswa kelas X SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design* yang dilaksanakan di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar mulai dari tanggal 16 April sampai 5 Mei 2018. Pengumpulan data menggunakan soal test pilihan ganda sebanyak 30 nomor yang terdiri dari 3 aspek ranah kognitif dengan 20 soal c2, 4 soal c3 dan 6 soal c4. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi model pembelajaran Kooperatif tipe STAD dengan Video pembelajaran biologiterhadap hasil belajar siswa pada materi Kingdom Animalia, peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol. Perbedaan tersebut diperkuat dengan hasil uji *T-Test Independent* yang menunjukkan perbedaan nyata hasil belajar materi Kingdom animalia dengan taraf signifikansi 0,05 (*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jadi, kombinasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Video pembelajaran biologilebih baik dibandingkan dengan metode konvensional.

Kata kunci: Pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, video pembelajaran biologi, hasil belajar.

ABSTRACT

*The process of implementation of classroom learning at this time indicates that it has been using some cooperative learning model, but in the implementation has not shown the activeness and innovation of learners in understanding the biological material, consequently the biology learning process is not well understood so that the achievement of learners' learning outcomes has not been maximized. One of the alternative learning models that can be used to improve the activity and student learning outcomes is still low is STAD type cooperative learning model that is integrated with aspects of technology that is laptop, LCD, and biology learning video in Kingdom Animalia material. This study aims to improve student learning outcomes through a combination of STAD (*Student Teams-Achievement Divisions*) type of learning model with biology learning video in SMA Saraswati 1 high school students (SLUA) Saraswati 1 Denpasar. This type of research is quasi experimental*

design with Nonequivalent Control Group Design design implemented at SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar from April 16 until May 5, 2018. Data collection using multiple choice test questions 30 numbers consisting of 3 aspects of cognitive domain with 20 questions c2 4 questions c3 and 6 questions c4. The results of this study indicate that the combination of STAD type cooperative learning model with biology learning videos on student learning outcomes in the Kingdom Animalia material, students in the experimental class is better than the control class. The differences were reinforced by the Independent T-Test test results showing the significant differences in the results of the study of Kingdom animalia material with a significance level of 0.05 () between the experimental class and the control class. Thus, the combination of STAD Type Co-operative learning model with Biology learning video is better than conventional method.*

Keywords: *STAD type cooperative learning, biology learning video, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan siswa didalam maupun diluar kelas dengan menggunakan berbagai sumber sebagai bahan kajian (Dharsana, 2002). Interaksi antara guru dan siswa akan efektif jika berlangsung dua arah. Guru diharapkan menciptakan proses pembelajaran yang dapat memunculkan respon siswa. Respon siswa dapat dilihat dari partisipasi siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara dengan guru matapelajaran di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar, didapatkan bahwa proses pembelajaran dikelas sudah menggunakan beberapa model pembelajaran kooperatif, namun dalam pelaksanaan belum menunjukkan keaktifan peserta didik dalam memahami materi biologi, akibatnya

proses pembelajaran biologi tidak dipahami dengan baik sehingga pencapaian hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM).

Solusi untuk mengatasi hal tersebut diperlukan suatu model pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa yaitu melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, diharapkan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil belajar biologi siswa lebih meningkat (Segala, 2009).

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu model pembelajaran yang sangat berguna untuk menumbuhkan kemampuan kerjasama, kreatif, berpikir kritis dan kemampuan untuk saling membantu dalam suatu kelompok, yang menempatkan pada partisipasi aktif siswa untuk

memaksimalkan kondisi belajar guna mencapai tujuan belajar. Salah satu keunggulan model pembelajaran ini adalah para siswa lebih aktif bergabung dalam pelajaran mereka dan mereka lebih aktif dalam diskusi. Pada pembelajaran ini, siswa dibagi menjadi beberapa tim, masing-masing tim terdiri atas 4 atau 5 anggota tim. Tiap tim memiliki anggota yang bersifat heterogen, baik jenis kelamin, ras, etnik, maupun kemampuannya. STAD terbentuk dari 4 komponen utama yaitu presentasi kelas, kuis, skor kemajuan individual dan penghargaan kelompok. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Khafid (2010) yang menyatakan bahwa hasil belajar geografi dapat meningkat secara signifikan disebabkan penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dan gaya kognitif.

Selain model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran, guru juga harus memiliki media yang efektif dan efisien agar proses pembelajaran lebih optimal. Salah satu media yang digunakan yaitu media video. Media video adalah jenis media audio-visual yang berisi pesan-pesan pembelajaran baik konsep, prosedur, teori pembelajaran (Riyana, 2007). Hal ini

didukung dengan hasil penelitian Putra (2007), yang menyatakan bahwa penggunaan media audio visual pada materi pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tujuan dari pelaksanaan penelitian adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui kombinasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan video pembelajaran biologi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasi Eksperimental Design* dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Design* (Sugiyono, 2005). Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2018/2019, dari bulan Februari - Mei 2018. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MEA di SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar yang berjumlah 6 kelas. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan *simple random sampling* yang dipilih secara acak yang dilakukan dengan pemberian kode berupa angka pada 6 kelas yang telah ditetapkan sebagai populasi, sehingga didapatkan kelas X MEA 1 dan kelas X MEA 2. Variabel

bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan variabel terikat adalah hasil belajar biologi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda sebanyak 30 nomor yang terdiri dari 20 soal c2, 4 soal c3, dan 6 soal c4. Sebelum dijadikan sebagai alat pengumpulan data, instrumen terlebih dahulu diujicobakan dan diuji validitasnya. Validitas instrumen dilakukan dengan validitas konstruk yaitu validasi RPP dan LKS oleh dosen pembimbing I Ibu Dewa Ayu Sri Ratnani M.pd, dan dosen pembimbing II Bpk Cornelius Sri Murdo Yuwono M.s dan validitas isi yaitu validasi soal tes untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD. Soal *pretest* dan *posttest* sebelum digunakan dilakukan uji validasi secara kuantitatif.

Proses pembelajaran yang dilakukan dikelas dengan memberikan perlakuan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dengan jumlah peserta didik pada kedua kelas 29-31 orang. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak lima kali pertemuan pada materi Kingdom Animalia. Pertemuan pertama diawali

dengan memberikan *pretest* berupa soal pilihan ganda pada kedua kelas untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik dan pembagian kelompok (STAD) yang terdiri dari 5 siswa yang heterogen, pada pertemuan kedua, ketiga dan keempat siswa mencermati materi Kingdom Animalia yang terdiri dari tiga sub materi yaitu filum porifera, filum coelenterata dan filum platyhelminthes dalam bentuk video pembelajaran biologi, membagikan LKS kemudian siswa bekerja dalam kelompok STAD, dan mempresentasikan dalam kelompok, pada pertemuan kelima siswa kembali diberikan soal *posttest* Setelah mendapatkan data penelitian selanjutnya dianalisis menggunakan uji *T-Test Independent*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dari perbandingan hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, pada sub materi Kingdom Animalia, dengan menganalisis tes pilihan ganda sebanyak 30 nomor yang diberikan terlihat secara menyeluruh pada kelas eksperimen lebih tinggi nilai hasil belajar biologi pada sub materi

Kingdom Animalia dibandingkan dengan kelas kontrol. Hasil rata-rata (*posttest*) pada kelas eksperimen mencapai 93,13 sedangkan pada kelas kontrol mencapai 82,25. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat

perbedaan distribusi frekuensi yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Data perbandingan hasil belajar biologi kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan pada Tabel 1.

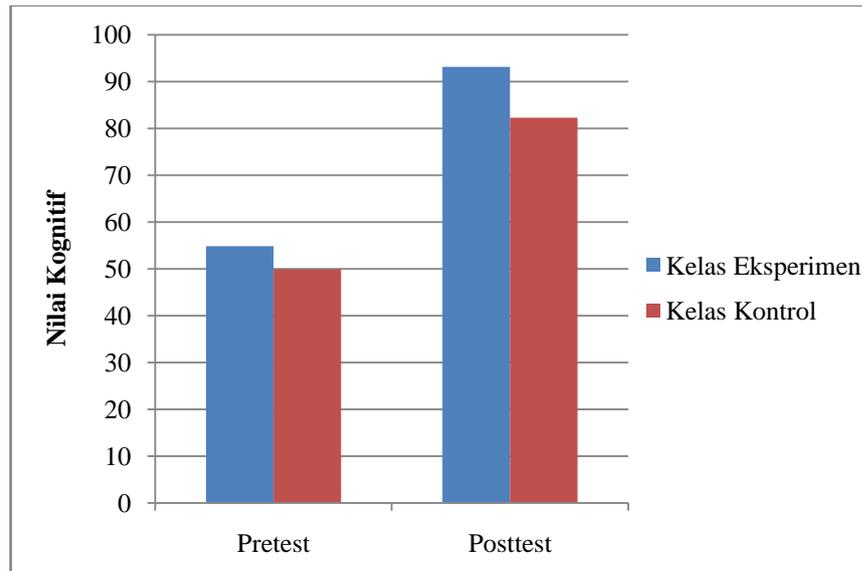
Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Biologi (Kingdom Animalia) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
	N = 29		N = 31	
Jumlah Nilai	1.590	2.701	1.546	2.550
Rata-rata	54.82	93.13	49.87	82.25
Standar Deviasi (SD)	8.21	5.33	8.20	6.40
Skor Minimum	40	80	37	73
Skor Maksimum	70	100	67	93

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa pada *pretest* nilai maksimum kelas eksperimen adalah 70, dan kelas kontrol 67. Sedangkan pada saat *posttest* nilai ini mengalami peningkatan dimana nilai maksimum kelas eksperimen meningkat menjadi 100, dan kelas kontrol 93. Peningkatan ini juga terlihat pada nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu sebesar 93,13 dan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol yaitu 82,25. Jadi berdasarkan tabel diatas dapat

dikatakan bahwa, siswa yang dibelajarkan dengan model kooperatif tipe STAD mengalami peningkatan kemampuan dalam menjawab soal Kingdom Animalia dibandingkan dengan siswa yang tidak diajarkan dengan model kooperatif tipe STAD.

.Perbandingan jumlah skor rata-rata hasil belajar Kingdom Animalia peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol disajikan dalam histogram.



Gambar 1. Perbandingan Rata-rata Skor Hasil Belajar Biologi (Kingdom Animalia) Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Dari hasil belajar biologi siswa yang diukur bahwa kelas eksperimen memperoleh skor paling tinggi dibandingkan pada kelas kontrol karena pada kelas eksperimen diterapkan model STAD dengan media video pembelajaran. Selanjutnya nilai hasil belajar biologi siswa dianalisis menggunakan uji *T-Test Independent* dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (*).

Bedasarkan hasil perhitungan uji *T-Test Independent* diperoleh nilai signifikansi (*). maka terdapat perbedaan yang nyata pada hasil belajar biologi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran

kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar biologi siswa

Pembahasan

Kegiatan penelitian yang menggunakan Kooperatif Tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Hal tersebut terlihat dari adanya perbedaan skor hasil belajar peserta didik antara kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Selain model pembelajaran yang mempengaruhi perbedaan antara hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kelas eksperimen juga dipengaruhi oleh proses kegiatan pembelajaran yang menarik dan komunikatif dengan menggunakan media video pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya

tentang Upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang tekanan melalui model pembelajaran STAD pada siswa kelas VIII dari Ramen (2011), yang menyatakan bahwa ada perbedaan nyata terhadap hasil belajar biologi antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan yang tidak menerapkan, sehingga dengan model pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan hasil belajar biologi peserta didik.

Belajar menggunakan model Kooperatif Tipe STAD dengan media video pembelajaran biologi, peserta didik terlihat sangattermotivasi, aktif mengikuti dan mengamati tayangan dengan sangat baik. Adanya bantuan media video pembelajaran biologi saat pembelajaran, maka akan mempermudah siswa memahami materi serta siswa tidak akan cepat bosan. Oleh sebab itu peran penggunaan media video pembelajaran biologi mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran Kingdom Animalia yang diajarkan dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Tingginya jumlah nilai hasil belajar pada kelas eksperimen disebabkan oleh kombinasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

dengan Media Video pembelajaran biologi.

Adapun kendala dalam penelitian ini antara lain : 1) peserta didik masih belum terbiasa melakukan kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Video pembelajaran biologi. 2) peserta didik masih belum memahami sintak-sintak model pembelajaran STAD, sehingga peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

PENUTUP

Simpulan

Adapun simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

Hasil belajar peserta didik yang dibelajarkan menggunakan kombinasi model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan Media Video pembelajaran lebih tinggi (*) dibandingkan dengan peserta didik yang tidak dibelajarkan menggunakan kombinasi model Kooperatif Tipe STAD dengan Media Video pembelajaran biologi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata skor posttest kelas eksperimen (93,13) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (82,25).

Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian, maka saran yang dapat disampaikan antara lain sebagai berikut :

- 1) Model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD yang dipadukan dengan Media Video pembelajaran biologi sebagai sumber belajar maupun media pembelajaran harus dengan pelatihan yang lebih intensif kepada peserta didik sehingga dapat menarik, komunikatif dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 2) Bagi peneliti selanjutnya, dapat mengembangkan penelitian-penelitian yang terkait dengan Kooperatif STAD dan media video pembelajaran biologi agar memberikan pelatihan yang lebih baik dan menarik kepada peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.
- 3) Berikan kesempatan (waktu) yang lebih banyak bagi peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan yang dimiliki dalam kegiatan Kooperatif STAD agar hasil belajar peserta didik dapat ditingkatkan lagi serta dapat

meningkatkan kolaborasi peserta didik pada kelompok.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih penulis sampaikan kepada peserta didik, guru bidang studi, dan Kepala SMA (SLUA) Saraswati 1 Denpasar atas bantuan dan partisipasinya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Cheppy Riyana. 2007. *Pedoman Pengembangan Media Video*. Jakarta: P3AI UPI.
- Dharsana (2002). *Pembelajaran aktif*. Jakarta: Gramedia Widiasari
- Khafid. S. (2010). *Pembelajaran kooperatif model investigasi kelompok, gaya kognitif, dan hasil belajar geografi*. @Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 17, Nomor 1, februari 2010
- Putra, W. (2007). *Pengaruh penggunaan media terhadap hasil belajar biologi pada siswa kelas VIII kintamani tahun ajaran 2007/2008*. Skripsi (tidak terpublikasi). Denpasar: Program Studi Pendidikan Matematika. FKIPUnmas Denpasar.
- Ramen.(2011). *Upaya peningkatan hasil belajar siswa tentang tekanan melalui pembelajaran model student team-achiesvement division (stad) pada siswa kelas Viii*. Diunduh pada tanggal 14 april 2018. Diunduh dari <http://ramenmaos./2011.blogspot.com/2011/8/upaya->

[meningkatkan-hasil-belajar-siswa.html](#)

Sagala, S. (2009). *Konsep dan makna pembelajaran untuk membantu memecahkan problematika belajar dan mengajar*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta. Bandung